



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI

(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	: V (Lima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: Menteri Pemuda dan Olahraga RI.
Hari/Tanggal	: Rabu, 15 Juni 2016.
Pukul	: 14.00 s/d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Tuti Retnowati, BSc./Kasubag. Rapat Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Pembahasan RKP dan RKA-KL TA 2017; dan 2. Lain-lain
Hadir	: 30 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Menteri Pemuda dan Olahraga beserta jajarannya

I. **PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 15.00 oleh Ir. H. A.R. Sutan Adil Hendra, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pemuda dan Olahraga RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. **KESIMPULAN/KEPUTUSAN**

A. **Pembahasan RKP dan RKA-K/L TA 2017**

1. Berdasarkan Perpres No. 45 Tahun 2016 dan Surat Bersama (SB) Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dan Menteri Keuangan Nomor: 0163/M.PPN/05/2016 dan S-378/MK.02/2016 tanggal 13 Mei 2016, Kemenpora RI menyampaikan usul pagu indikatif RAPBN TA 2017 sebesar Rp2.998.131.716.000 (*dua triliun sembilan ratus sembilan puluh delapan miliar seratus tiga puluh satu juta tujuh ratus enam belas ribu rupiah*), yang didalamnya terdapat anggaran fungsi pendidikan sebesar Rp1.095.699.600.000,- (*satu triliun sembilan puluh lima miliar enam ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah*).

2. Terhadap usul pagu indikatif RAPBN TA 2017 sebagaimana dimaksud pada huruf A angka 1, Komisi X DPR RI belum menyetujui baik pagu maupun alokasi anggaran di masing-masing deputi dan program karena memerlukan pendalaman lebih lanjut. Untuk selanjutnya, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI agar membuat perbandingan (komparasi) kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai referensi pembuatan RKP dan RKA TA 2017.
3. Terhadap RKP dan RKA K/L TA 2017, Komisi X DPR RI memberikan catatan dan meminta penjelasan tertulis antara lain:
 - a. Mendesak Kemenpora RI untuk menghitung kembali secara rasional kebutuhan anggaran persiapan pelaksanaan Asian Games ke XVIII tahun 2018 khususnya demi tercapainya sukses prestasi dan sukses penyelenggaraan berdasarkan Rencana Induk Asian Games tahun 2018 dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Mendesak Kemenpora RI untuk mengatur lebih jelas terhadap rencana program/kegiatan dan alokasi anggaran untuk persiapan pelaksanaan Asian Games XVIII tahun 2018 di Kemenpora RI dan INASGOC agar tidak terjadi duplikasi program/kegiatan dan anggaran di masing-masing unit tersebut.
 - c. Mendorong rasionalitas anggaran dan program/kegiatan kepemudaan berbasis penguatan karakter pemuda di perdesaan.
4. Komisi X DPR RI dan Menpora RI sepakat akan mengadakan Raker kembali antara tgl. 20 s/d 21 Juli 2016 dengan agenda pendalaman penjelasan tertulis sebagaimana dimaksud pada angka 2 (dua) dan 3 (tiga), dan menetapkan alokasi anggaran menurut fungsi, program, kegiatan K/L sesuai dengan hasil pembahasan Badan Anggaran.

B. Lain-lain

1. Berdasarkan keputusan Raker tgl. 8 Juni 2016 angka 3 (tiga), kesimpulan RDP/RDPU tanggal 14 Juni 2016 antara Komisi X DPR RI dengan Deputi IV Kemenpora RI-Ketua Umum KOI/Ketua Pelaksanan INASGOC-Ketua Satgas Pembangunan dan Renovasi Infrstruktur Asian Games KemenPUPR RI-Ketua Satlak Prima, dan Surat Kemenpora RI No. 1631/SET.B-1/V/2016 tanggal 13 Juni 2016 perihal penjelasan mengenai APBN-P TA 2016 Kementerian Pemuda dan Olahraga diperoleh gambaran kekurangan pendanaan sebesar Rp1.021.941.500.000,- (satu triliun dua puluh satu miliar sembilan ratus empat puluh satu juta lima ratus ribu rupiah) pada RAPBN Perubahan tahun 2016 Kemenpora RI untuk:

a. INASGOC untuk Asian Games 2018	: Rp 854.441.500.000,-
b. SATLAK PRIMA	: Rp 167.500.000.000,-
Total	: Rp1.021.941.500.000,-

2. Atas kekurangan pendanaan berdasarkan RDP/RDPU tgl. 14 Juni 2016 sebagaimana dimaksud pada huruf B angka 1 (satu) di atas, Komisi X DPR RI akan menyampaikan informasi kepada Badan Anggaran agar menjadi pembahasan dalam RAPBN Perubahan TA 2016, mengingat kekurangan pendanaan tersebut akan berdampak pada tidak tercapainya sukses penyelenggaraan Asian Games 2018, dan bagi SATLAK PRIMA akan berdampak tidak tercapai sukses prestasi dalam menghadapi *multi-event* Internasional diantaranya SEA Games tahun 2017 dan ASIAN Games tahun 2018.

III. PENUTUP

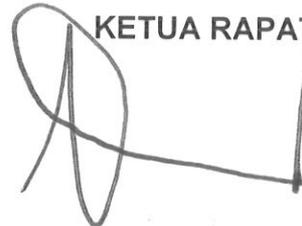
Rapat ditutup pada pukul **16.15** WIB

**MENTERI PEMUDA DAN
OLAHRAGA RI,**



IMAM NAHRAWI

KETUA RAPAT,



IR. H.A.R. SUTAN ADIL HENDRA, M.M